

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori dan Konsep

2.1.1 Teknologi Informasi

Teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, sehingga teknologi informasi dapat membantu kinerja para karyawan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan cepat. (Akseleran, Februari 2020) Menurut Haag dan Keen (1996) Pengertian teknologi informasi menurut Haag dan Keen adalah seperangkat alat yang membantu kita bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. (Ermidawati, Pauliana, 2007)

2.1.2 Kemampuan Teknik Pemakai

Pemakai atau pengguna adalah hal yang tidak pernah terlepas dari penerapan teknologi, selain itu keberadaan sumber daya manusianya juga sangat berpengaruh dan memainkan peran penting dalam implementasi teknologi tersebut. Teknologi saat ini tidak akan berarti apabila perancangan sistemnya tidak memperhatikan pemakai sistem yang tentunya akan menghambat ketidaksesuain antara teknologi dengan pemakai sistem.

2.1.3 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak mewakili hak, tugas, kewajiban, dan perilaku yang tepat dari orang-orang yang memegang posisi tertentu dalam konten sosial tertentu. Peran manajemen puncak adalah untuk mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem baru dan pengembangan kekuatan inovatif untuk

bawahan. Menurut Lee & Kim (1992) dalam Acep Komara (2005: 840) dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi. (Utami et al., 2016)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

2.2.1 Akhmad Saebani, Anita Muliawati (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, dan program terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu dukungan manajemen puncak (X1), keterlibatan pemakai (X2), dan program (X3), sedangkan variabel dependennya adalah pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Sampel yang digunakan adalah populasi dalam penelitian ini adalah rumah sakit yang berada di wilayah Jakarta dan sampel yang mewakili populasi adalah para manajer dan/atau karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Saebani, Anita Muliawati (2016) adalah dukungan dari manajemen puncak memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA), sedangkan

keterlibatan pemakai dan program pendidikan dan pelatihan tidak signifikan dalam memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *dukungan manajemen puncak* yang menggambarkan hak, tugas, kewajiban, dan perilaku yang sesuai dengan orang yang memegang posisi tertentu dalam konten sosial tertentu, dimana peran manajemen puncak sebagai pengaruh keberhasilan implementasi sistem baru dan pengembangan daya inovatif bawahan.
- b. Keduanya menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel bebas/bebas dari variabel terikat/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah untuk menjelaskan komitmen yang berkembang, namun peneliti saat ini menggambarkan keputusan yang dibuat oleh investor.
- b. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan staff atau karyawan rumah sakit sebagai partisipan dari penelitian eksperimen tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan staff atau karyawan perusahaan pabrik sebagai partisipan yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini.

- c. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel program, sedangkan pada penelitian saat ini salah satu variabel menggunakan pengaruh teknologi informasi.

2.2.2 Fagbemi, Temitope Olamide Ph.D., ACA1 Olaoye, Joshua (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah prior traditional accounting method of manually inputting and recording daily transactions has become inefficient if small businesses want to remain competitive and survive. The objective of the study was to find out if accounting information system influences the performance of small and medium scale enterprise and whether it also aids access to finance. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah accounting information system and performance of small scale enterprise. Sampel yang digunakan adalah the population of the study consisted of one hundred and fifty four (154) SMEs in Kwara State (as obtained from the Kwara State Ministry of Industry) from which sample is selected. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah the research design employed for this research report is descriptive survey design. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fagbemi, Temitope Olamide Ph.D., ACA1 Olaoye, Joshua (2016) adalah this study revealed that there is a positive relationship between SMEs' performance and the adoption of accounting information system. The implementation of accounting information system could lead to better decision making and effective inventory control system.

Ada kesamaan tertentu antara peneliti saat ini dan sebelumnya yang dapat ditemukan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Kesamaan peneliti saat ini dan sebelumnya menggunakan pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi untuk topik penelitian.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

2.2.3 Ema Sulisnaringrum (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di kantor Kecamatan Blimbing Malang. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (X1), Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi (X2) dan Dukungan manajemen puncak (X3) sebagai variabel bebas dan Kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah sampel di lapangan menggunakan teknik accidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ema Sulisnaringrum (2017) adalah faktor pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi terbukti secara parsial berpengaruh. Faktor pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi terbukti secara simultan berpengaruh.

Ada kesamaan tertentu antara peneliti saat ini dan sebelumnya yang dapat ditemukan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya sama menggunakan tiga variabel untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Kesamaan peneliti sekarang dan peneliti dahulu memilih variabel manajemen puncak untuk mengetahui pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi.

Perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel yang melibatkan pengguna, yang tidak mereka gunakan untuk menentukan dampak kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan kantor kecamatan untuk melakukan penelitian, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan untuk mengetahui pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi.

2.2.4 Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Djoko Kristianto (2018)

Menganalisis pengaruh teknologi informasi, pengguna kemampuan teknis, dukungan manajemen puncak dan kompleksitas tugas pada kinerja sistem informasi akuntansi adalah tujuan dari penelitian ini. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen: Teknologi informasi, kemampuan teknis pengguna, dukungan manajemen, kompleksitas tugas. Variabel terikat: Kinerja sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan adalah karyawan di PT. PLN (Persero) APJ Surakarta di bagian akuntansi, keuangan, anggaran dan perencanaan

sistem yang keseluruhan berjumlah 30 orang di setiap bagian akuntansi, keuangan, penganggaran, dan perencanaan sistem, yang semuanya digunakan sebagai sampel metode acak atau sampel acak sederhana. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif Analisis deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan koefisien dterminasi. Hasil penelitian menunjukkan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) APJ Kota Surakarta, berarti H1 terbukti kebenarannya. Kemampuan teknik pemakai menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) APJ Kota Surakarta, berarti H2 terbukti kebenarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) APJ Kota Surakarta, berarti H3 terbukti kebenarannya. Kompleksitas tugas menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) APJ Kota Surakarta, berarti H4 tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian diatas merupakan penelitian yang dilakukan oleh Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Djoko Kristianto (2018)

Ada kesamaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen dukungan manajemen puncak.

b. Uji kesamaan juga dapat dilihat antara peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini. Keduanya menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel bebas/bebas dari variabel dependen/terikat.

c. Kesamaan partisipan yaitu staff atau karyawan dalam sebuah perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan dalam peneliti sekarang dan terdahulu adalah jumlah variabel independennya, pada peneliti terdahulu menggunakan empat variabel sedangkan peneliti sekarang menggunakan 3 variabel.
- b. Variabel terdahulu menggunakan kompleksitas tugas, pada variabel sekarang tidak menggunakan kompleksitas tugas.

2.2.5 Kadek Wahyu Dharma Laksana, I Putu Julianto, Edy Sujana (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh partisipasi pengguna, kemampuan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi di Kabupaten Buleleng. Populasi penelitian sebanyak 308 pegawai bagian akuntansi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Partisipasi pengguna (X1), Kemampuan Pengguna (X2), Kemampuan Pengguna (X3), dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil 15% dari populasi, itu dikarenakan menurut Arikunto (2014) menyatakan bahwa apabila jumlah subjek populasi lebih dari 100 maka sampel bisa diambil antara 10-25% atau lebih tergantung waktu dan tenaga dalam penyebaran kuesioner, sehingga 15% dari 308 populasi yaitu 46 pegawai. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi dan uji statistik t). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Wahyu Dharma Laksana, I Putu Julianto, Edy Sujana (2018) adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Buleleng, maka Hipotesis 1 dapat diterima. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat partisipasi pengguna maka semakin tinggi tingkat kinerja sistem informasi akuntansi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Buleleng, maka Hipotesis 2 dapat diterima. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kemampuan pengguna maka semakin tinggi tingkat kinerja sistem informasi akuntansi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Buleleng, maka Hipotesis 3 dapat diterima. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan manajemen puncak maka semakin tinggi tingkat kinerja sistem informasi akuntansi.

Ada kesamaan tertentu antara peneliti saat ini dan sebelumnya yang dapat ditemukan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Kesamaan dari peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya adalah menggunakan tiga variabel yang sama untuk penelitiannya.
- b. Pada peneliti sekarang dan terdahulu sampel yang digunakan pegawai atau staff dari perusahaan yang diteliti.

Perbedaan antara peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya terletak pada:

- a. Pada peneliti sekarang tidak menggunakan kemampuan pengguna untuk variabel tetapi menggunakan kemampuan teknik pemakai.

2.2.6 Ella Wahyu Ningtias1, Diyah Probowulan, Nina Martiana (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) area Jember. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi (X1), Partisipasi Pengguna (X2), dan Kemampuan Pengguna (X3). Variable dependennya adalah kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini 32 karyawan (91% dari populasi). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, analisis regresi linear berganda, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (parsial dan koefisien determinasi). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ella Wahyu Ningtias1, Diyah Probowulan, Nina Martiana (2019) adalah hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi yang dipakai maka kinerja sistem informasi pada PT. PLN (Persero) area Jember juga akan semakin baik. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa partisipasi pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin rendah partisipasi pengguna dalam perusahaan maka

kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) area Jember juga semakin buruk. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ada kesamaan tertentu antara peneliti saat ini dan sebelumnya yang dapat ditemukan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Kesamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu partisipannya menggunakan karyawan dalam sebuah perusahaan:
- b. Peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji berbagai faktor independen/independen pada variabel dependen/terikat, menunjukkan komparabilitas pengujian.

Perbedaan antarpeneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya adalah :

- a. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pada variabelnya, peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel dukungan manajemen puncak, sedangkan peneliti saat ini menggunakan dukungan manajemen puncak untuk mengetahui pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi.

2.2.7 Wijaya Eka S, Bagus Kusuma Ardi, sutono (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT Pertani (Persero) wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independennya Partisipasi

pengguna dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (X1), Kapabilitas personel sistem informasi akuntansi (X2), Dukungan majemen puncak (X3), dan Formalisasi pengembangan SIA (X4). Variabel dependennya adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Sampel yang digunakan adalah metode *purposive sample*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Kelayakan Model Regresi, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya Eka S, Bagus Kusuma Ardi, sutono (2019) adalah Parsipasi Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SIA artinya peningkatan partisipasi Pengguna akan meningkatkan Kinerja SIA. Kapabilitas pesonel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SIA artinya peningkatan kapabilitas personel akan meningkatkan Kinerja SIA. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SIA artinya peningkatan dukungan manajemen puncak akan meningkatkan Kinerja SIA. Formulasi pengembangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SIA artinya peningkatan formulasi pengembangan akan meningkatkan Kinerja SIA. Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SIA artinya peningkatan program pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan Kinerja SIA.

Terdapat kesamaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya yang dapat ditemukan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Kesamaan dalm peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah variabel yang digunakan, yaitu sama – saman menggunakan dukungan manajemen puncak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah pada variabelnya, peneliti terdahulu menggunakan empat variabel dalam pengujiaannya sedangkan peneliti saat ini menggunakan 3 variabel untuk pengujiaannya.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan variabel kemampuan pengguna, sedangkan pada peneliti saat ini tidak menggunakan akan tetapi menggunakan dukungan manajemen puncak untuk mengetahui pengaruh kinerja SIA.

2.2.8 Ella Wahyu Ningtias, Diah Probowulan, Nina Martiana (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) area Jember. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, kemampuan pengguna, dan kinerja sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, analisis regresi linear berganda, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (parsial dan koefisien determinasi). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ella Wahyu Ningtias, Diah Probowulan, Nina Martiana (2019) adalah Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi yang dipakai maka kinerja sistem informasi pada PT. PLN (Persero) area Jember juga

akan semakin baik. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa partisipasi pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin rendah partisipasi pengguna dalam perusahaan maka kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) area Jember juga semakin buruk. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ada kesamaan tertentu antara peneliti saat ini dan sebelumnya yang dapat ditemukan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Kesamaan peneliti sekarang dengan peneliti dahulu adalah pada variabel dependennya yaitu kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Sama – sama menggunakan variabel teknologi informasi untuk penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu.
- c. Memiliki jumlah tiga variabel dalam penelitian sekarang dan penelitian terdahulu.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu variabel tidak menggunakan variabel dukungan manajemen puncak akan tetapi kemampuan pengguna, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel manajemen puncak.

2.2.9 Indra Fatmawati , Dwi Cahyono, Astrid Maharani (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh partisipasi sistem informasi pengguna, kemampuan pengguna sistem informasi, ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (studi empiris pada opd (organisasi daerah kabupaten lumajang). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X1), Kemampuan pemakai sistem (X2), Ukuran Organisasi (X3), dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, dan Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indra Fatmawati¹, Dwi Cahyono, Astrid Maharani (2019) adalah pemakai Sistem Informasi (X1) terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa Tingkat signifikansi (α) dari variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X1) adalah $0,021 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,390 > t$ table $1,671$. Hal ini berarti Partisipasi Pemakai Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (H1 diterima). Kemampuan Pemakai Sistem (X2) terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa Tingkat signifikansi (α) dari variabel Kemampuan Pemakai Sistem (X1) adalah $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,662 > t$ table $1,671$. Hal ini berarti Kemampuan Pemakai Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (H2 diterima). Ukuran Organisasi (X3) terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa Tingkat signifikansi (α) dari variabel Ukuran Organisasi (X3) adalah $0,024 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,335 > t$ table $1,671$. Hal ini berarti Ukuran

Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (H2 diterima).

Ada kesamaan tertentu antara peneliti saat ini dan sebelumnya yang dapat ditemukan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Kesamaan penelitian saat ini dengan sebelumnya menggunakan tiga variabel untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Variabel kemampuan pemakai digunakan oleh peneliti sekarang dan peneliti terdahulu untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi.

Perbedaan antara peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya adalah :

- a. Dukungan manajemen puncak pada peneliti sebelumnya tidak digunakan, pada peneliti sekarang dukungan manajemen puncak digunakan untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan variabel organisasi untuk penelitian, peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut untuk mengetahui pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi.

2.2.10 Trimah, M. Elvan Kaukab, Romadhon (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat bagaimana pengaruh Keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, formalisasi pengembangan terhadap kinerja SIA. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Keterlibatan pemakai (X1), Pelatihan, Dukungan manajemen puncak (X2), Kemampuan pemakai (X3), Formalisasi pengembangan (X4), dan Kinerja Sistem Akuntansi (Y). Sampel yang digunakan adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda . Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif, uji f, uji kualitas data yang menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, kemudian uji asumsi klasik yaitu dengan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, dan dilakukan pengujian hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Trimah, M. Elvan Kaukab, Romadhon (2020) adalah Variabel keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (H1 diterima). Variabel pelatihan mempunyai pengaruh positif kinerja sistem informasi akuntansi (H2 diterima). Variabel dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (H3 diterima). Variabel kemampuan pemakai mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (H4 diterima). Variabel formalisasi pengembangan mempunyai pengaruh positif terhadap terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (H5 diterima).

Ada kesamaan tertentu antara peneliti saat ini dan sebelumnya yang dapat ditemukan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Kesamaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya terdahulu adalah menggunakan dukungan manajemen puncak untuk variabelnya.
- b. Kinerja sistem informasi sama – sama digunakan untuk peneliti sekarang dan peneliti terdahulu.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian sekarang hanya menggunakan tiga variabel independen, tetapi pada peneliti terdahulu lima varibael.

- b. Adanya variabel kemampuan pengguna pada peneliti terdahulu, tetapi pada peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

Tabel 2.1 Matriks Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen		
		Y	X1	X2	X3
1	Akhmad Saebani, Anita Muliawati (2016)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi		TBS	B+
2	Fagbemi, Temitope Olamide Ph.D., ACA1 Olaoye, Joshua (2016)				
3	Ema Sulisnaringrum (2017)			B	B
4	Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Djoko Kristianto (2018)		BS	BS	BS
5	Kadek Wahyu Dharma Laksana, I Putu Julianto, Edy Sujana (2018)			B+	B+
6	Ella Wahyu Ningtias1, Diyah Probowulan, Nina Martiana (2019)		B+	TB	
7	Wijaya Eka S, Bagus Kusuma Ardi, sutono (2019)				B+
8	Ella Wahyu Ningtias, Diyah Probowulan, Nina Martiana (2019)		B+		
9	Indra Fatmawati1, Dwi Cahyono, Astrid Maharani (2019)			B	
10	Trimah, M. Elvan Kaukab, Romadhon (2020)				B+

Sumber: data diolah

Keterangan :

B : Berpengaruh

B+ : Berpengaruh Positif

BS : Berpengaruh Signifikan

TB : Tidak Berpengaruh

TBS : Tidak Berpengaruh Signifikan

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Technology Acceptance Model (TAM) banyak digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan pemakai (*user acceptance*) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan manfaat teknologi informasi (Davis, 1989). Davis et.al. (1989) mengembangkan TAM untuk meneliti faktor-faktor determinan dari penggunaan sistem informasi oleh pengguna. Seperti yang diketahui teknologi informasi saat ini memiliki perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, sehingga teknologi informasi dapat membantu kinerja para karyawan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan cepat. Kemutakhiran teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA dalam penelitian yang dilakukan Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Djoko Kristianto (2018). Sedangkan pada penelitian Ella Wahyu Ningtiyas, Diyah Probowulan, Nina Martiana (2019) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. (Ningtiyas et al., 2019; Nugroho, 2018) Berdasarkan kajian teori tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Pengaruh teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2.3.2 Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja Sistem

Informasi Akuntansi

Technology Acceptance Model (TAM) menyediakan dasar teori untuk menelusuri faktor yang menjelaskan pemakaian software dan menghubungkannya dengan kinerja pemakai. Pemakai atau pengguna adalah hal yang tidak pernah terlepas dari penerapan teknologi, selain itu keberadaan sumber daya manusianya juga sangat berpengaruh dan berperan penting terhadap penerapan teknologi tersebut. Teknologi yang ada saat ini tidak akan berarti apabila perancangan sistemnya tidak memperhatikan pemakai sistem yang tentunya akan menghambat ketidaksesuain antara teknologi dengan pemakai sistem. Akhmad Saebani, Anita Muliawati (2016) dalam penelitiannya kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Sedangkan Kadek Wahyu Dharma Laksana, I Putu Julianto, Edy Sujana (2018) kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA Berdasarkan kajian teori diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2 : Kemampuan pengaruh tehnik pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2.3.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem

Informasi Akuntansi

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen (Dishaw dan

Strong, 1999). Dukungan manajemen puncak menggambarkan hak, tugas, kewajiban dan perilaku yang sesuai dengan orang yang memegang posisi tertentu dalam konten sosial tertentu, dimana peran manajemen puncak sebagai pengaruh keberhasilan implementasi sistem baru dan pengembangan daya inovatif bawahan. Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Djoko Kristianto (2018) dalam penelitiannya dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Sedangkan dalam penelitian Wijaya Eka S, Bagus Kusuma Ardi, Sutono (2019) dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. (Nugroho, 2018; Sistem et al., 2019) Menurut kajian teori di atas hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2.4 Grand Theoretical Model dan Model Empiris

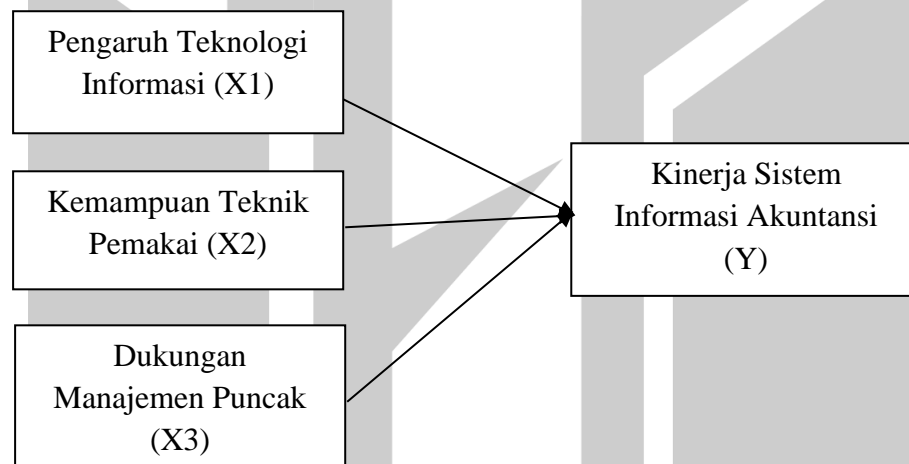
2.4.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang mengadopsi theory of reasoned action yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Menurut Davis (1989) *Technology Acceptance Model (TAM)* memprediksi penerimaan penggunaan terhadap teknologi berdasarkan pengaruh dari dua faktor kognitif yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). TAM adalah model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen (Dishaw dan Strong, 1999). Model ini menyediakan dasar teori untuk menelusuri faktor yang menjelaskan pemakaian software dan menghubungkannya dengan kinerja pemakai. TAM berfokus pada

sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan pemakai (*user acceptance*) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan manfaat teknologi informasi (Davis, 1989). (Fatmawati, 2015)

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada tabel berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari kerangka pemikiran diatas sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H2 : Terdapat pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H3 : Terdapat pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi